SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945

UWM
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
Kampus Berbasis Budaya
widyamataram.ac.id | (0274) 374-352 | PMB : 082244347597

JUMAT PON | 16 JULI 2021 (6 BESAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 281) | HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN

KR-Istimewa

Tim Pemakaman dari SAR Kaliurang yang baru saja mendapat bantuan APD dari Bank BPD DIY.

LINMAS SAR KALIURANG DIBANJIRI PERMINTAAN

Tim Relawan Pemakaman, Kekurangan APD

MEROKETNYA angka jumlah warga yang terpapar Covid-19 di DIY, berdampak juga pada jumlah orang yang meninggal. Melihat perkembangan ini, membuat SAR Kaliurang membentuk tim relawan membantu pemakaman jenazah.

"Luar biasa, baru 3 minggu kami buka sudah banyak yang meminta bantuan," kata Kiswanta, Koordinator Tim SAR Linmas Kaliurang kepada *KR*, Kamis (15/7). Tim tersebut terdiri dari 44 orang, 1 regu terdiri dari 7 personel dengan fasilitas sarana dan prasarana 1 mobil ambulans dan 1 mobil angkut personel.

Rata-rata permintaan yang masuk ke Linmas tersebut bisa 6 kali pemakaman. Bahkan pernah tanggal 10 Juli yang lalu, ada 8 permintaan pemakaman. Tetapi apa daya, hanya bisa dipenuhi 4 permintaan saja.

"Kami hanya punya Alat Pelindung Diri (APD) hanya cukup untuk 1 regu. Sehingga harus bergantian," katanya.

Ditambahkan Kiswanta, baju hazmat hanya sekali pakai. Karena itu, pihaknya sangat gembira ketika Bank BPD DIY, Kamis (15/7) membantu untuk pengadaan APD, meski masih perlu tambahan lagi.

Kini tim yang sukarela ikut membantu warga ini sangat membutuhkan baju hazmat dan perlengkapan APD lainnya. Tim tersebut memang selalu siap menerima permintaan bantuan pemakaman, sehingga pernah memakamkan pagi, siang bahkan jam 2 malam. Semuanya akan dilayani sukarela, tidak membayar.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Kritis

DIY Tambah Terus RS Darurat

YOGYA (KR) - Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY sudah masuk tahap kritis yang dapat dilihat dari *bed occupancy rate* (BOR) atau keterpakaian tempat tidur yang sudah lebih dari 95 persen. Menyikapi kondisi tersebut, Pemda DIY berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat berusaha menambah jumlah rumah sakit tengah mempersiapkan penambahan 5 RS Lapangan (RSL) atau RS Darurat berkapasitas setidaknya 850 hingga 900 tempat tidur guna menangani lonjakan pasien Covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie mengakui kondisi angka keterisian tempat tidur atau BOR di 27 RS Rujukan Covid-19 sudah di atas 95 persen saat ini. Kondisi persentase tingkat pengunaan tempat tidur di DIY ini memang jika dilihat dari levelnya masuk level merah alias sangat memprihatinkan saat ini.

"Seberapa pun banyak penambahan mau 1.000, 2.000, 3.000 tempat tidur tidak akan pernah cukup kalau di hulu tidak ada intervensi. Intervensi berupa kedisiplinan yang dimulai dari diri kita sendiri, itulah yang sangat diharapkan. Tolong terus saling mengingatkan seperti Pak Gubernur sampaikan berkali-kali, sudah tidak saatnya edukasi lagi sekarang," paparnya di Yogyakarta, Kamis (15/7).

Pembajun mengatakan dengan kondisi BOR di DIY tersebut, Pemerintah mengambil sikap merelaksasi memperbanyak tempat tidur untuk mengawal kasus-kasus ini. Dengan kondisi sekarang yang darurat akhirnya harus ada tenda-tenda yang didirikan di depan RS yang bertujuan mendekatkan pasien dengan pemberi pelayanan. Namun, upaya tersebut tidak bisa untuk jangka panjang. Mendirikan rumah sakit lapangan adalah salah satu pilihan terbaik yang bisa dilakukan.

"Jadi prinsipnya kehadiran RS Lapangan atau RS Darurat ini harus memiliki pengampu dari RS utamanya seperti contohnya RS Lapangan yang telah beroperasional di Bantul diampu RSUD-nya. Belum semua RSL atau RS Darurat mendapat pengampu sejauh ini," tandasnya.

Beberapa lokasi yang tengah disiapkan menjadi RS Darurat Covid-19 di DIY yaitu University Club (UC) dan Wisma Kagama dengan sekitar 500-an tempat tidur yang akan diampu RSA UGM. Selanjutnya Asrama UNY dan Rusun BBWS yang bisa dioptimalkan hingga 120-an tempat tidur, namun keduanya belum mendapatkan RS pengampu. Balai Diklat PUPR di Jalan Ngeksigondo Kotagede dengan kapasitas 100 tempat tidur dengan pengampu RS Bhayangkara Polda DIY.

Pemkab Sleman telah menyiapkan RS Lapangan di Respati dengan kapasitas 50 tempat tidur dengan pengampu dengan RSUD Prambanan yang rencananya akan diresmikan pada Sabtu (17/7). Totalnya sekitar 850 hingga 900 tempat tidur dari lima RS Darurat tersebut," ungkap Pembajun.

Pembajun menegaskan RS Darurat ini harus ada RS pengampu atau pembina supaya dapat dikelola dengan baik tidak hanya sekadar tersedia dokternya semata. Selain itu, RS Darurat ini di dalam harus swab itu harus masuk di dalam database Kementerian Kesehatan

* **Bersambung hal 7 kol 1**

MOBILITAS WARGA TETAP TINGGI

Kasus Covid-19 Masih Banyak

YOGYA (KR) - Kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY masih mencatatkan penambahan signifikan sebesar 2.706 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 85.781 kasus, Kamis (15/7). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY pun melaporkan kasus sembuh di DIY bertambah signifikan sebanyak 1.027 kasus maka total kasus sembuh menjadi 59.344 kasus. "Kasus kematian pun masih bertambah signifikan sebanyak 54 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 2.184 kasus di DIY," kata Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji.

Ditya menyampaikan kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat yaitu 2.486 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 185 kasus periksa mandiri, 25 kasus belum ada informasi riwayat penularan dan 10 kasus skrining karyawan kesehatan. Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami lonjakan signifikan seiring masih tingginya mobilitas atau pergerakan orang. "Masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik dan ketat," tandasnya.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

TERBUKTI LAKUKAN TINDAK PIDANA KORUPSI

Edhy Prabowo Diganjar 5 Tahun

KR-Antara/Reno Esnir

Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo (tengah) usai menjalani sidang vonis di Gedung Merah Putih KPK.

JAKARTA (KR) - Bekas Menteri Kelautan dan Perikanan (KP) Edhy Prabowo divonis 5 tahun penjara ditambah denda Rp 400 juta subsider 6 bulan kurungan. Ia terbukti menerima suap senilai 77 ribu dolar AS dan Rp 24.625.587.250 dari pengusaha terkait ekspor benih bening lobster (BBL) atau benur.

"Menyatakan terdakwa Edhy Prabowo telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi yang dilakukan secara bersama-sama sebagaimana dakwaan alternatif pertama. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa tersebut dengan pidana penjara selama 5 tahun dan denda sejumlah Rp 400 juta dengan ketentuan bila denda tidak dibayar diganti pidana kurungan selama 6 bulan," kata Ketua Majelis Hakim Albertus Usada, di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Kamis (15/7).

Vonis tersebut sama dengan tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Komisi Pemberantasan KPK yang meminta agar Edhy

* **Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR
Guru Belajar

Sudaryanto MPd

INOVASI tanpa henti. Slogan itu barangkali pas untuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kali ini inovasi Kemendikbudristek bernama Guru Belajar dan Berbagi Seri Panduan Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022 (KR, 10/7). Program Guru Belajar merupakan upaya membantu guru dan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi. Benarkah demikian?

Program Guru Belajar dan Berbagi merupakan bagian tak terpisahkan dari konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Khusus program Guru Belajar dan Berbagi, hemat penulis, melibatkan kalangan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Keterlibatan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah

* **Bersambung hal 7 kol 1**

DIAWALI PERKENALAN LEWAT MEDSOS

'Dokter' Tipu Korban Hingga Puluhan Juta

KARANGANYAR (KR) - Bermodal atribut profesi dokter dan rayuan gombal, seorang warga Bogor Jabar berinisial R (22) sukses menipu korban asal Jaten Kabupaten Karanganyar, N. Korban yang merupakan karyawan sebuah perusahaan telanjur memberikan uang tunai puluhan juta rupiah. Ia bahkan dijanjikan akan dinikahi dokter gadungan itu

Modus penipuan itu terbongkar setelah R memeriksa data petugas kesehatan (nakes) di sebuah RS di DIY. Ternyata, tak tertera nama N di rumah sakit yang diakui tempat kerjanya itu. N lalu menelusuri di tempat indekos pelaku di wilayah Sleman. Alih-alih membenarkan R seorang dokter, induk semang indekos itu malah menyebut R pengangguran.

"Korban lalu melapor ke polisi, dirinya ditipu mentah-mentah," kata Wakapolres Karanganyar Kompol Purbo Adjar Waskito kepada wartawan dalam gelar barang bukti kasus dugaan penipuan di Mapolres, Kamis (15/7).

* **Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Abdul Alim

Dokter gadungan pelaku penipuan diamankan polisi di Karanganyar.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

RAMAI soal kekurangan oksigen, menyadarkan kita betapa karunia-Nya sungguh besar. Sebab sehari manusia menghirup 2.200 liter oksigen dan Nitrogen 8.700 liter. Harga oksigen Rp 25.000/liter, sedang nitrogen Rp 10.000/ liter. Artinya jika kita membayar Rp 55 juta untuk oksigen dan Rp 87 juta, totalnya Rp 142 juta perhari hanya untuk bernapas. Nah, bersyukurlah kepada Tuhan karea diberi kenikmatan bernapas bebas. (Hendro Wibowo, Jl P Diponegoro 122, Kutoarjo 5412)-d

Jadwal Salat — Jumat, 16 Juli 2021

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:48	15:08	17:39	18:53	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
976	Theresia Tri Suryati		250.000,00
	JUMLAH	**Rp**	**250.000,00**
	s/d 14 Juli 2021	Rp	486.450.000,00
	s/d 15 Juli 2021	Rp	486.700.000,00

(Empat ratus delapan puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah)

Siapa menyusul?

DATA KASUS COVID-19 — Kamis, 15 Juli 2021

1. Nasional:		2. DIY:	
- Pasien positif	: 2.726.803 (+56.757)	- Pasien positif	: 85.781 (+2.706)
- Pasien sembuh	: 2.176.412 (+19.049)	- Pasien sembuh	: 59.344 (+1.027)
- Pasien meninggal	: 70.192 (+982)	- Pasien meninggal	: 2.184 (+54)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)